

**PENGARUH *LEVERAGE, LIQUIDITY, FIRM SIZE* DAN *INSTITUSIONAL OWNERSHIP*  
TERHADAP *DIVIDEND POLICY*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2018 – 2022)**

**Elina Fatiya Setiawan<sup>1</sup>, Herawati<sup>2</sup>**  
**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Bung Hatta**  
E-mail : [Elinafatiyasetiawan21@gmail.com](mailto:Elinafatiyasetiawan21@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage, liquidity, firm size* dan *institutional ownership* terhadap *dividend policy* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS 25. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga terdapat 17 sampel yang sesuai dengan kriteria. Teknik dan analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan regresi linier berganda. *Liquidity, firm siz* dan *institutional* berpengaruh terhadap *dividend policy*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*.

**Kata Kunci : *leverage, liquidity, firm size, institutional ownership, dividend policy.***

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan yang menjalankan suatu kegiatan usaha tentu akan membutuhkan sejumlah dana dari pihak lain seperti kreditur ataupun investor. Apabila investor telah menginvestasikan dana, maka mereka menginginkan pengembalian atau *return* berupa *dividend* dari investasi tersebut. Dalam memutuskan investasi para investor memerlukan suatu kebijakan dividen untuk menilai perusahaan tersebut.

*Dividend policy* merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen untuk menetapkan seberapa besar laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau menjadi laba ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan [1].

Besar kecilnya *dividend* yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda-beda,

untuk memutuskan apakah *dividend* akan dibagikan atau tidak akan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Fenomena *dividend policy* terlihat jelas pada Pada Perusahaan *healthcare* yang mengalami penurunan dan kenaikan pada tahun 2018-2022 karena adanya virus Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia. Pada Kimia Farma di tahun 2018 membagikan *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 30%. Tahun 2019 DPR yang dibagikan sebesar 20%. Namun ditahun 2020 perusahaan Kimia Farma tidak mampu membagikan *dividend*, hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan ditahun buku 2019. Tahun 2021 perusahaan membagikan *dividend payout ratio* kepada para pemegang saham sebesar 3,44%. Tahun 2022 membagikan *dividend payout ratio* sebesar 30%. Adapun faktor - faktor eksternal perusahaan yang menyebabkan terjadinya *dividend policy* yaitu *leverage, liquidity, firm size* dan *institutional ownership*.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *leverage* yang diukur dengan *Debt to equity* [2], *liquidity* yang diukur dengan *current ratio*, *firm size* dan *institutional ownership* [3] terhadap *dividend policy*.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori agensi (*Agency Theory*). *Agency theory* menjelaskan bahwa pemegang saham memberikan wewenang kepada manajer untuk menjalankan bisnis perusahaan demi kepentingan principal. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham inilah yang mengakibatkan terjadinya suatu konflik yang biasa disebut dengan *agency conflict*.

## METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 17 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Selain itu variabel dependen pada penelitian yaitu *dividend policy*, sedangkan pada variabel independen yaitu *leverage*, *liquidity*, *firm size* dan *institutional ownership*.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis**

	Koef. Regresi	Sig	Keputusan
(Constant)	3.119	0.00	
Leverage	-0.012	0.83	H1 ditolak
Liquidity	0.051	0.03	H2 diterima
Firm size	-0.073	0.00	H3 diterima
Institusional ownership			H4
	-1.232	0.00	diterima
R-square	0.41		
F-statistic	0.00		

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat  $R^2$  sebesar 0.410. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen mempengaruhi *dividend policy* sebesar 41%, sedangkan 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Nilai sig untuk uji F diperoleh sebesar 0,000 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F(0,000) < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *dividend policy*.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*. Tinggi rendahnya *leverage* tidak akan berpengaruh kepada manajemen untuk membagikan dividen kepada pemegang saham, karena perusahaan melihat investor sebagai pemilik perusahaan dan pemegang saham tidak peduli seberapa besar nilai hutang yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan tetap membagikan labanya

kepada pemegang saham meskipun memberikan dividen dengan nilai yang rendah.

Variabel *liquidity* menunjukkan bahwa *liquidity* berpengaruh terhadap *dividend policy*. Hal ini menunjukkan Tingkat *liquidity* yang tinggi mendorong perusahaan untuk membagikan dividen, karena perusahaan mampu untuk membiayai operasional perusahaan tanpa adanya beban hutang yang dimiliki. Semakin tinggi *liquidity* pada perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancar berupa piutang, investasi, persediaan, kas dan beban dibayar di muka. Semakin tinggi perusahaan dalam pelunasan hutang yang segera jatuh tempo semakin besar dividen yang akan dibagikan.

Variabel *firm size* menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *dividend policy*. Pada penelitian ini menunjukkan semakin tingginya ukuran perusahaan maka akan semakin mudah untuk mendapatkan modal dalam jumlah yang besar terutama dari hutang.

Variabel *institutional ownership* menunjukkan bahwa *institutional ownership* berpengaruh terhadap *dividend policy*. Semakin tinggi nilai *institutional ownership* maka akan semakin rendah *dividend policy*. Dalam penelitian ini jika tingkat *institutional ownership* tinggi maka dukungan dari lembaga untuk mengendalikan manajemen semakin meningkat, jika *institutional ownership* meningkat dalam pengendalian perusahaan maka perusahaan cenderung akan memberikan dividen yang rendah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend policy*, sedangkan *liquidity*, *firm size* dan *institutional ownership* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian selanjutnya menambah sampel pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel baru yang belum digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tahu, G. P. (2018). *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*.
- [2] Ilham, R. F., & Suwarno, A. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 6(2), 62–75.
- [3] Aini, S. N., & Sawitri, A. P. (2020). *Dampak Sales Growth, Posisi Kas, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Pada Indeks Kompas 100*. 25(1), 36–42.